

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

Pada penelitian bab 3 ini akan dijelaskan tentang rencana penelitian, jenis penelitian, kehadiran peneliti, lokasi penelitian, data dan sumber data, instrumen penelitian, teknik pengumpulan data, pengecekan keabsahan data serta tahap-tahap penelitian.

#### **A. Rencana Penelitian**

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian deskriptif kualitatif dengan menggunakan pendekatan struktural, yaitu suatu penelitian yang dilakukan melalui studi bidang pustaka dengan menganalisis karya sastra novel dengan teori-teori yang ada. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang menghasilkan prosedur analisis yang tidak menggunakan prosedur analisis statistik atau cara kuantifikasi lainnya (Moleong, 2011:6). Tujuan penelitian kualitatif adalah untuk menemukan pola hubungan yang bersifat interaktif, menemukan teori, menggambarkan realitas yang kompleks, dan memperoleh pemahaman makna (Sugiyono, 2015:20).

Penelitian ini dilakukan untuk memahami secara menyeluruh dan mendalam serta memperoleh makna dari unsur-unsur pembangun novel *Guru Aini* sebagai objek yang diteliti. Pemahaman unsur-unsur tersebut diharapkan menjadi dasar untuk menentukan tema, tokoh dan penokohan, amanat, alur, amanat, *setting* dan penokohan dalam novel *Guru Aini* karya Andrea Hirata. Sementara pendekatan struktural digunakan oleh peneliti dalam menguraikan pengertian dasar semua komponen yang membangun struktur sebuah karya sastra atau bisa disebut dengan unsur intrinsiknya.

## **B. Kehadiran Peneliti**

Kehadiran peneliti pada penelitian ini sangatlah penting karena peneliti berperan dalam merencanakan, mencari data penelitian, menganalisis data, mengolah data, dan melaporkan data yang telah diperoleh dengan hasil kajian pustakanya. Dalam penelitian ini, peneliti mengumpulkan data berupa struktur yang terdapat dalam novel *Guru Aini* karya Andrea Hirata sehingga hasil penelitian tersebut dapat dijadikan sebagai acuan dalam kajian selanjutnya. Oleh karena itu, peneliti di sini menjadi landasan berhasil atau tidaknya penelitian tersebut.

## **C. Data dan Sumber Data**

### **1. Data**

Menurut Tanzeh (2009:80) data adalah fakta-fakta atau keterangan-keterangan yang akan diolah dalam kegiatan penelitian, sedangkan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah unsur-unsur pembangun yang terdapat pada novel *Guru Aini* karya Andrea Hirata.

### **2. Sumber Data**

Bila dilihat dari sumber datanya, pengumpulan data dapat menggunakan sumber data primer dan sumber data sekunder (Sugiyono, 2015:225).

#### **a) Sumber Primer**

Sumber primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data. Dalam penelitian ini, sumber primernya yaitu data-data yang dikumpulkan oleh peneliti dari hasil analisis data

berupa dialog, monolog, dan narasi dalam novel berjudul *Guru Aini* karya Andrea Hirata.

#### b) Sumber Sekunder

Sumber sekunder merupakan sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya melalui orang lain atau melalui dokumen. Dalam penelitian ini yang menjadi sumber sekunder adalah buku sastra, artikel, jurnal, serta situs-situs internet yang relevan sesuai dengan objek penelitian.

### D. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah peneliti itu sendiri (*human instrumen*). Dalam penelitian peneliti berperan penting mulai dari tahap perencanaan penelitian, pelaksanaan penelitian dengan kegiatan membaca, mengklarifikasi, pengodean, hingga pada tahap pelaporan. Untuk mempermudah dalam melakukan penelitian, peneliti menggunakan instrumen penjaring data sebagai panduan dalam pengumpulan data.

**Tabel 3.1 Novel *Guru Aini* dan Unsur-unsur di Dalamnya**

No	Judul	Jenis	Penulis	Tema	Tokoh dan Penokohan	Latar	Alur	Sudut Pandang	Amanat
1.	Guru Aini	Novel serius	Andrea Hirata	Pendidikan	Desi = cerdas, bijaksana dan tegas	Tempat = Sekolah, warung es tebu, rumah guru Desi, rumah Aini, toko Buku	Maju	Orang ketiga	Tetap optimis dengan tujuan
					Aini =	Waktu =			

					pemalas, bijaksana dengan keputusan	pagi hari, siang hari, malam hari			
					Laila = cerdas, setia kawan dan baik	Sosial=			

**Tabel 3.2 Korpus Data UK-TP**

No.	Kode Data	Data AK-TP	Deskripsi
1.	UK-TP-I 01  UK-TP-I 02	<i>“Kita?! Bagaimana dengan orang lain?! Bagaimana dengan pengabdian?! Kalau kau tak setuju aku sekolah guru, kita putus sekarang juga!”</i>  (TBL: 3)	Kutipan percakapan tersebut menjelaskan bahwa tokoh Desi memiliki sifat yang tegas, dan lebih mementingkan nasib orang lain dari pada nasibnya sendiri.
2.	UK-TP-II 01		
3.	UK-TP-III 01		

**Keterangan klarifikasi data:**

UK-TP : unsur-unsur karya sastra berbentuk tokoh dan penokohan

UK-TP-I 01 : data satu, unsur-unsur karya sastra berbentuk tokoh dan penokohan pada tokoh I

UK-TP-I 02 : data dua, unsur-unsur karya sastra berbentuk tokoh dan penokohan pada tokoh I

UK-TP-II 01 : data satu, unsur-unsur karya sastra berbentuk tokoh dan penokohan pada tokoh II

UK-TP-III 01: data satu, unsur-unsur karya sastra berbentuk tokoh dan penokohan pada tokoh III

**Tabel 3.3 Korpus Data UK-LT**

No.	Kode Data	Data UK-LT	Deskripsi
1.	UK-LT-I 01	<i>“sttt! Seseorang di sebelah situ memperingatkan sebab pertengkaran itu terjadi di perpustakaan. Runding, juga tak setuju Desi mengambil sekolah guru itu.</i>	Kutipan percakapan tersebut menjelaskan bahwa latar tempat yang digunakan yaitu di perpustakaan.
	UK-LT-I 02	(TBL: 3)	
2.	UK-LT-II 01		
3.	UK-LT-III 01		

**Keterangan klarifikasi data:**

UK-LT : unsur-unsur karya sastra berbentuk latar

UK-LT-I 01 : data satu, unsur-unsur karya sastra berbentuk latar waktu

UK-LT-I 02 : data dua, unsur-unsur karya sastra berbentuk latar waktu

UK-LT-II 01 : data satu, unsur-unsur karya sastra berbentuk latar tempat

AK-LT-III 01: data satu, unsur-unsur karya sastra berbentuk latar suasana

**Tabel 3.4 Korpus Data UK-SP**

No.	Kode Data	Data UK-SP	Deskripsi
1.	UK-SP 01	<i>“Desi melngos lalu melangkah pergi tergesa-gesa, Runding Ardiansyah berdiri tertegun, syok benar. Segera dia sadar bahwa hubungannya denga Desi Istiqomah sudah khatam, the end, tamat kalimat. Tak dapat dia menerima kenyataan bahwa dia diputuskan oleh Desi. Ingin dia berteriak, namun tak boleh, karena tak boleh ribut di perpustakaan. Runding bisa merundingkan apa saja, dengan siapa saja, tapi tidak dengan Desi.</i>	Penulis menggunakan sudut pandang perona ketiga “dia” serta menyebut nama tokoh dalam bercerita.”
	UK-SP 02	(TBL: 4)	

.			

**Keterangan klarifikasi data:**

UK-SP : unsur-unsur karya sastra berbentuk sudut pandang penulis

UK-SP-I 01 : data satu, unsur-unsur karya sastra berbentuk sudut pandang penulis

UK-SP-I 02 : data dua, unsur-unsur karya sastra berbentuk sudut pandang penulis

**Tabel 3.5 Korpus Data UK-TM**

No.	Kode Data	Data UK-TM	Deskripsi
1.	UK-TM 01  UK-TM 02	<i>“Kerap guru Desi dan Debut membahas topik-topik yang rumit. Demikian bersemangatnya sehingga Guru Desi mengeluarkan kesakiannya yaitu menulis grafik dengan tangan kiri dan pada waktu yang sama menulis rumus-rumus dan angka-angka dengan tangan kanan.</i>  (TBL: 62)	Kutipan tersebut menjelaskan bahwa Guru Dei dan Debut memiliki keinginan belajar yang tinggi, agar mereka menjadi orang yang cerdas.
.			

**Keterangan klarifikasi data:**

UK-TM : unsur-unsur karya sastra berbentuk tema

UK-TM 01 : data satu, unsur-unsur karya sastra berbentuk tema

UK-TM 02 : data dua, unsur-unsur karya sastra berbentuk tema

Tabel 3.6 Korpus Data UK-AM

No.	Kode Data	Data UK-AM	Deskripsi
1.	UK-AM 01	<i>“Usah risau, Mah. Kita tukar saja, kau dapat Bagansiapiapi, aku siap ke Pulau Tanjong... Tanjong apa tadi? Tanjong Gambar? Tak apa-apa,” kata Desi sambil tersenyum lebar”.</i>	Penulis menggambarkan amanat yang dapat dipetik dalam kalimat tersebut bahwa hidup itu harus saling tolong menolong
	UK-AM 02	(TBL: 13)	

**Keterangan klarifikasi data:**

UK-AM : unsur-unsur karya sastra berbentuk amanat

UK-AM 01 : data satu, unsur-unsur karya sastra berbentuk amanat

UK-AM 02 : data dua, unsur-unsur karya sastra berbentuk sudut amanat

Tabel 3.7 Korpus Data UK-AL

No.	Kode Data	Data UK-AL	Deskripsi
1.	UK-AL 01	<i>“Tengoklah dirimu, Desi, semampai, ramping, peringkat satu di sekolah, juara renang, cantik bukan buatan. Kalau kuliah di Jakarta, kau bisa sekalian menjadi model busana muslimah, sedang digemari sekarang. Bisa pula menjadi atlet renang”.</i>	Penulis memperkenalkan tokoh dengan menggambarkan ciri fisik seorang tokoh Desi.
	UK-AL 02	(TBL: 2)	

**Keterangan klarifikasi data:**

UK-AL : unsur-unsur karya sastra berbentuk alur

UK-AL-I 01 : data satu, unsur-unsur karya sastra berbentuk tahapan awal alur

UK-AL-I 02 : data dua, unsur-unsur karya sastra berbentuk tahapan awal alur

UK-AL-II 01 : data satu, unsur-unsur karya sastra berbentuk tahapan tengah

UK-AL-III 01 : data satu, unsur-unsur karya sastra berbentuk tahapan akhir

**Tabel 3.8 Hubungan Antarunsur Intrinsik**

No.	Hubungan Antarunsur Intrinsik	Deskripsi
1.	Hubungan tema dengan tokoh dan penokohan	
2.	Hubungan tema dengan latar	
3.	Hubungan tema dengan amanat	
4.	Hubungan tokoh dan penokohan dengan latar	
5.	Hubungan tokoh dan penokohan dengan alur	
6.	Hubungan tokoh dan penokohan dengan sudut pandang	

#### **E. Teknik Pengumpulan Data**

Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik dokumentasi dengan cara menganalisis bagian-bagian isi novel *Guru Aini* karya Andrea Hirata yang terdiri dari dialog, monolog, dan narasi untuk memperoleh data tentang struktur intrinsik sastra berupa tema, amanat, alur, latar, tokoh dan penokohan.

Dokumentasi adalah ditujukan untuk memperoleh data langsung dari tempat penelitian, meliputi buku-buku yang relevan, peraturan-peraturan, laporan



kegiatan foto, film dokumenter, data yang relevan penelitian (Riduwan, 2005:105).

Pengumpulan data merupakan proses penelitian yang dilakukan secara bertahap. Langkah-langkah dalam pengumpulan data seperti, peneliti membaca novel secara berulang-ulang, peneliti memilih instrumen penelitian, peneliti memberi kode pada teks yang ditemukan berdasarkan kriteria instrumen, peneliti melakukan klasifikasi data berdasarkan permasalahan yang diteliti.

#### **F. Teknik Analisis Data**

Teknik pengumpulan data pada penelitian ini adalah dengan menggunakan metode analisis isi. Menurut Jabrohim (2002:5), yang dimaksud analisis isi adalah menganalisis dokumen untuk diketahui isi dan makna yang terkandung dalam dokumen. Adapun langkah-langkah analisisnya, yaitu sebagai berikut.

1. Membaca data dengan teliti.

Mengidentifikasi data dengan memberikan simbol atau kode-kode serta mencatat kutipan-kutipan yang sesuai dengan tema, amanat, alur, latar, tokoh dan penokohan.

2. Menyusun data-data yang diperoleh secara sistematis sesuai dengan fakta

cerita dalam novel *Guru Aini* karya Andrea Hirata.

3. Menganalisis data dengan teori struktur sastra atau unsur intrinsik dalam

novel yang meliputi tema, amanat, alur, gaya bahasa, latar, tokoh dan penokohan.

4. Menyimpulkan hasil dari penelitian dan pembahasan yang telah diteliti

secara menyeluruh.

TABEL 3.9 Pedoman Analisis Data

Fokus	Subfokus	Sub-subfokus	Indikator	Kode Data
Unsur-unsur karya sastra yang membangun nilai pendidikan bahasa (sastra) Indonesia	Tokoh dan Penokohan	Tokoh sebagai penerap pendidikan	a) Desi= Mengajarkan nilai-pendidikan seperti selalu berusaha untuk mengedepankan pendidikan, dll. b) Aini= Selalu berusaha untuk menjadi lebih baik, dan berbakti kepada orang tua. c) Nadirah= Selalu menjadi juara pertama di kelas d) Jafarudin= Selalu menjadi juara kedua di kelas.	UK.PT
	Latar	Penggunaan latar tempat dalam menerapkan dan menanamkan nilai pendidikan	a) Sekolah= Di sekolah banyak sekali siswa atau guru-guru menimba ilmu, sehingga sekolah dapat dijadikan sebagai tempat untuk penerap sebuah pendidikan b) Rumah Desi= di Rmah Desi merupakan tempat Aini belajar matematika, sehingga rumah Desi menjadi tempat untuk menimba ilmu. c) Rumah Aini= banyak sekali nilai pendidikan yang diambil di rumah Aini, seperti menghormati orang tua, belajar, dan berani bertanggung jawab.	UK..LT.I
		Penggunaan latar waktu dalam menerapkan dan menanamkan nilai pendidikan	a) Pagi hari= adanya kegiatan kerja bakti, sekolah. b) Ssiang hari= c) Sore hari=	UK.LT.II

				UK.LT.III
	Tema			UK.TM
	Sudut Pandang			UK.SP
	Amanat			UK.AM
	Alur			UK.AL

**Keterangan:**

UK.PT : unsur-unsur karya sastra berbentuk tokoh

UK.PL.I : data satu, unsur-unsur karya sastra berbentuk latar tempat

UK.PL.II : data satu, unsur-unsur karya sastra berbentuk latar waktu

UK.PL.III : data satu, unsur-unsur karya sastra berbentuk latar suasana

UK.TM : unsur-unsur karya sastra berbentuk tema

UK.SP : unsur-unsur karya sastra berbentuk sudut pandang

UK.AM : unsur-unsur karya sastra berbentuk amanat

UK.AL : unsur-unsur karya sastra berbentuk alur

**G. Pengecekan Keabsahan Data**

Pengecekan keabsahan data dilakukan dengan cara mengekspos hasil sementara atau hasil akhir yang diperoleh dalam bentuk diskusi dengan rekan-rekan sejawat (Moleong, 2017:332). Ada beberapa langkah yang dilalui untuk menguji keabsahan data antara lain.

1. Perpanjangan Keikutsertaan

Perpanjangan kehadiran dalam penelitian ini dilakukan dengan pertimbangan situasi dan kondisi di lapangan serta data yang telah terkumpul. Dengan perpanjangan kehadiran tersebut, peneliti dapat mempertajam fokus penelitian dan memperoleh data yang lengkap (Sugiyono, 2015:366-367).

## 2. Triangulasi

Triangulasi dalam pengujian kredibilitas diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara dan berbagai waktu. Pada penelitian yang dilakukan ini, menerapkan triangulasi teknik (Sugiyono, 2015:369).

## 3. Pengecekan Sejawat

Pengecekan sejawat dilakukan dengan harapan peneliti mendapatkan masukan-masukan, baik dari segi metodologi atau konteks penelitian. Selain itu, peneliti juga senantiasa berdiskusi dengan teman pengamat yang ikut terlibat dalam pengumpulan data untuk merumuskan kegiatan pemberian tindakan selanjutnya (Sugiyono, 2015:366).

## 4. Menggunakan Bahan referensi

Bahan referensi yang dimaksudkan adalah adanya pendukung. Semisal hasil wawancara yang dapat dibuktikan keaslian datanya dengan alat perekam atau foto yang berhasil diabadikan saat penelitian (Sugiyono, 2015:372).

## **H. Tahapan-tahapan Penelitian**

Tahapan-tahapan penelitian merupakan penjelasan secara rinci mengenai langkah awal penelitian hingga langkah akhir penelitian, guna membantu lancarnya pelaksanaan penelitian. Dalam penelitian ini peneliti menerapkan langkah-langkah sebagai berikut.

### 1. Tahap Persiapan

Dalam tahap persiapan, peneliti menentukan objek kajian berupa novel *Guru Aini* karya Andrea Hirata dan dilanjutkan dengan pengajuan judul serta pengajuan proposal penelitian kepada dosen pembimbing untuk mendapat

persetujuan. Selanjutnya, peneliti menentukan rumusan masalah dan tujuan penelitian kemudian menyusun rencana penelitian.

## 2. Tahap Pengumpulan Teori

Tahap pengumpulan teori dilakukan dengan melakukan studi pustaka dari buku-buku dan referensi perpustakaan daring serta jurnal penelitian. Selanjutnya, peneliti menyusun instrumen penelitian yang digunakan untuk mengumpulkan data penelitian.

## 3. Tahap Pengumpulan Data

Dalam tahap ini peneliti membaca serta menganalisis novel *Guru Aini* dengan memberikan simbol-simbol atau kode-kode seperti **UK.PT** yaitu kode data dari: unsur-unsur karya sastra berbentuk tokoh, **UK.PL** yaitu kode dari data unsur-unsur karya sastra berbentuk latar, **UK.TM** yaitu kode dari data unsur-unsur karya sastra berbentuk tema, **UK.SP** yaitu kode dari data unsur-unsur karya sastra berbentuk sudut pandang, **UK.AM** yaitu kode dari data unsur-unsur karya sastra berbentuk amanat, dan **UK.AL** yaitu kode dari unsur-unsur karya sastra berbentuk alur atau mengutip data-data yang diperlukan.

## 4. Tahap Analisis Data

Pada tahap ini peneliti menganalisis data yang telah terkumpul dengan menggunakan teknik analisis struktural karya sastra berdasarkan teori yang dijelaskan pada bab sebelumnya. Selanjutnya, peneliti melakukan klasifikasi data dengan mengelompokkan data yang telah diberi simbol atau kode.

#### 5. Tahap Penyusunan Laporan

Pada tahap ini peneliti menyusun laporan sesuai dengan ketentuan-ketentuan yang berlaku, dan berdasarkan data yang telah diperoleh. Kemudian peneliti menyimpulkan hasil analisis yang telah diperoleh dan melakukan diskusi dengan teman sejawat serta dosen pembimbing tentang hasil penelitian.

#### 6. Tahap Penyelesaian

Pada tahap ini kegiatan yang dilakukan oleh peneliti yaitu melakukan konsultasi dengan dosen pembimbing, merevisi laporan penelitian, mengumpulkan hasil penelitian, dan menggandakan laporan penelitian.